

Investment Weekly Highlights

29-05-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	19-Mei-23	26-Mei-23	%
IHSB	6,700.6	6,687.0	-0.2
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,678.6	8,830.4	1.7
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	900.3	2,184.4	142.6
BINDO Index	473.0	473.7	0.1
USD/IDR	14,930	14,955	-0.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXCYC	Konsumen non-primer	2.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	2.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.0
IDXPROP	Properti & real estat	0.8
IDXINFRA	Infrastruktur	0.4
IDXFIN	Keuangan	0.1
IDXINDUS	Perindustrian	-0.3
IDXHLTH	Kesehatan	-1.1
IDXBASIC	Material	-2.4
IDXENER	Energi	-3.3
IDXTECH	Teknologi	-5.3

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	30 May	Conf. Board Consumer Confidence (May)
	2 Jun	Nonfarm Payrolls & Unemployment Rate (May)
China	31 May	Manufacturing & Non-manufacturing PMI (May)

Optimisme tercapainya kesepakatan plafon utang Amerika Serikat sebelum tenggat waktu mendorong sentimen yang lebih positif di pasar saham; S&P 500 naik 0.32% dan Nasdaq naik 2.51%. Di sisi lain data ekonomi yang cenderung resilien – lebih tinggi dibandingkan estimasi – memperkuat spekulasi bahwa Federal Reserve masih akan menaikkan suku bunga; klaim pengangguran (May 20) di level 229 ribu, PDB (1Q) direvisi naik menjadi 1.3% QoQ *annualized* dari sebelumnya 1.1%, Personal Spending (Apr) tumbuh 0.8% dan PCE Deflator (Apr) tumbuh 0.4% MoM dan 4.4% YoY. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup naik menjadi 3.79% dari penutupan pekan sebelumnya 3.67%.

Ketegangan geopolitik dan negosiasi plafon utang AS yang belum mencapai kesepakatan menekan pasar saham Asia, MSCI Asia Pacific turun 1.41%. Kementerian Ekonomi Perdagangan dan Industri Jepang menerbitkan pembatasan ekspor 23 jenis alat pembuat *chip* ke China. Langkah tersebut mengikuti lobi yang dilakukan oleh Amerika Serikat untuk membatasi kemampuan perusahaan China untuk membuat semikonduktor yang paling canggih. Saham semikonduktor Asia seperti TSMC dan Samsung naik di tengah kenaikan saham *IT* global dipicu oleh prospek *bullish* Nvidia untuk permintaan kecerdasan buatan.

Sesuai dengan ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 5.75%. BI menyatakan bahwa stabilitas Rupiah menjadi perhatian dan akan menunggu stabilitas pasar finansial global sebelum memangkas suku bunga. Neraca pembayaran (1Q) melonjak menjadi USD6.5 miliar didorong surplus transaksi berjalan sebesar USD3.0 miliar (setara 0.9% dari PDB) dan surplus transaksi modal dan finansial sebesar USD3.4 miliar (setara 0.1% dari PDB). Pemerintah berencana untuk mengurangi penerbitan SBN tahun ini setelah APBN mencatat surplus 4 bulan berturut-turut. Surplus anggaran mencapai IDR234 triliun (1.12% dari PDB). IHSB melemah 0.20% sementara BINDO menguat 0.14%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih senilai IDR2.18 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup tidak berubah di level 6.43%.

Pekan ini rilis data tenaga kerja Amerika Serikat menjadi perhatian pasar di mana Nonfarm Payrolls (May) diperkirakan turun menjadi 190 ribu dari sebelumnya 253 ribu dan Unemployment Rate (May) diperkirakan naik menjadi 3.5% dari sebelumnya 3.4%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Baepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &
Best Islamic Fund House

